



THE EFFECT OF OPERATIONAL RISK AND CREDIT RISK ON PROFITABILITY IN SHARIA COMMERCIAL BANK COMPANIES LISTED ON IDX FOR THE 2016-2020 PERIOD

PENGARUH RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Elen Separinga¹⁾, Wirman²⁾

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat
email : 1810631030027@student.unsika.ac.id

Abstract

A banking company is one company that always tries to control risk and even avoid risks, both internal and external risks that occur in an organization or business entity. Banking risk can threaten the survival of a bank, therefore banking companies are required to implement banking risk management effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the effect either simultaneously or partially between operational risk (BOPO) and credit risk (NPF) on profitability (ROA) at Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period. The sample used in this research is 14 Islamic banking companies. The technique used for sampling is saturated sampling. The analytical method used is multiple linear regression using the SPSS program. The data validity techniques used were normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests. The results of the study are that there is an influence between the operational risk and credit risk variables on profitability, NPL has no effect on the profitability of Islamic commercial banks for the 2016-2020 period.

Keywords: operational risk (BOPO); credit risk (NPF) and profitability (ROA).

Abstrak

Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang selalu berusaha mengendalikan risiko dan bahkan menghindari risiko, baik itu risiko internal maupun eksternal yang terjadi dalam sebuah organisasi atau badan usaha. Risiko perbankan dapat mengancam kelangsungan hidup suatu bank, maka dari itu perusahaan perbankan wajib menerapkan manajemen risiko perbankan secara efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara risiko operasional (BOPO) dan risiko kredit (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 14 perusahaan perbankan umum syariah. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Teknik keabsahan data yang

digunakan adalah uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan uji heteroskedesitas. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh antara variabel Risiko Operasional dan risiko kredit terhadap profitabilitas, NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2016-2020.

Kata Kunci : risiko operasional (BOPO); risiko kredit (NPF) dan profitabilitas (ROA).

I. PENDAHULUAN

Tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh mengenai tingkat kesehatan bank ketika bank tersebut sehat maka masyarakat akan percaya untuk menyimpan dananya di bank. Perusahaan perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai *financial intermediary*. Bank syariah menurut Undang-undang No 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah (penghimpun maupun penyalur) dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Berdasarkan Undang-undang Perbankan Syariah tersebut, kelembagaan industri perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perusahaan perbankan salah satu sektor bisnis yang menerapkan manajemen risiko yang ketat mengingat kegiatan bank yang dilakukan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Risiko perbankan dapat mengancam kelangsungan hidup suatu bank, maka dari itu perusahaan perbankan wajib menerapkan manajemen risiko perbankan secara efektif dan efisien. Terdapat 8 jenis risiko perbankan yaitu : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategi, dan Risiko Kepatuhan. Pada penelitian ini, penulis hanya akan berfokus pada Risiko Operasional (*BOPO*) dan Risiko Kredit (*NPF*). Maka dari itu penulis telah menganalisis perhitungan nilai rata-rata NPF, BOPO dan ROA pada Perusahaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

Tabel 1 Nilai Rata-rata BOPO, NPF dan ROA Pada Perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

TAHUN	RASIO		
	BOPO	NPF	ROA
2016	100,75%	2,27%	-2,80%
2017	100,14%	1,85%	-3,01%
2018	89,88%	2,02%	1,71%
2019	88,13%	1,84%	1,94%
2020	88,70%	1,72%	1,34%

Sumber: data diolah penulis, 2021

Hasil dari tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata *BOPO* pada perusahaan perbankan umum syariah mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Tahun 2016 *BOPO* menunjukkan hasil tertinggi 100,75% dan pada tahun 2018 nilai *BOPO* menunjukkan nilai terendah 88,13%. Nilai *NPF* pada tahun 2016 menunjukkan hasil tertinggi dengan nilai 2,27% dan pada tahun 2020 nilai *NPF* menunjukkan hasil dengan nilai terendah 1,72%. Nilai *ROA* pada tahun 2017 menunjukkan hasil negative -3,01% dan pada tahun 2016 nilai *ROA* menunjukkan hasil negative -2,80% hasil ini sejalan dengan hasil perhitungan nilai *BOPO* dan *NPF* ditahun yang sama dengan menunjukkan hasil nilai tertinggi sehingga berpengaruh pada nilai *ROA* pada tahun 2016 yang mengalami kerugian yang signifikan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Lingkup objek penelitian yang ditetapkan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Indikator	Skala
BOPO	Belanja operasional ialah biaya bunga yang diberikan kepada nasabah dan pendapatan operasioanal ialah bunga yang didapatkan dari nasabah. (Fahmi; 2017)	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasonal}} \times 100\%$	Rasio
NPF	Besarnya kredit bermasalah yang digolongkan kedalam kredit yang kolektabilitasnya kurang atau tidak lancar dan macet terhadap kredit yang disalurkan. (Fahmi; 2017)	$NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
ROA	Perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. (Fahmi ; 2017)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumbevr: Kajian Peneliti, 2021

JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa historis rasio-rasio keuangan yang bersumber dari *website* resmi bank dan laporan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode yang dipakai yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Dengan analisis yang diaplikasikan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. (Sugiono, 2016: 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik Keabsahan data yang digunakan yaitu :

Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali; 2017).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan

pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji run test. Dalam pengujian ini didapatkan hipotesis jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random (Ghozali ; 2017).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan guna melihat apakah error dalam model regresi memiliki varian dan residual yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali; 2017).

Cara yang digunakan dalam menguji heterokedastisitas adalah dengan melakukan Uji Glejser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan mengabsolutkan nilai residualnya. Dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual diatas dari taraf yang telah ditetapkan, hal ini berarti tidak ada masalah heterokedastisitas yang terjadi dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif yaitu statistik yang menggambarkan data, seperti deskripsi penjelasan berikut ini bahwa “statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data” (Jogiyanto).

Adapun definisi lain mengenai hal ini, “statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi” (Sujarweni dan Endrayanto; 2012)

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data gabungan antara unit cross section meliputi 14 perusahaan sektor Industri barang dan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dan unit time series sebanyak 4 tahun yaitu 2016 sampai 2020.

Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dengan menggunakan indikator Resiko Oprasional (BOPO) dan Resiko Kredit (NPF) Keseluruhan variabel independen tersebut akan dianalisa dan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas dan dihitung menggunakan akrual diskresioner (accrual discretionary) menggunakan data regresi linear berganda dan kemudian dibentuk kedalam sebuah persamaan lalu di interpretasikan sebagai hasil. Persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

B1 = Koefisien persamaan regresi Resiko Oprasional(BOPO)

B2 = Koefisien persamaan regresi Resiko Kredit (NPF)

X1 = *Resiko Oprasional (BOPO)*

X2 = *Resiko Kredit (NPF)*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data tabel 3 menyatakan jumlah dari observasi data sebanyak 70 sampel. Pada BOPO tercatat nilai minimum 58,00 ; nilai maksimum 217,00 ; nilai rata-rata sebesar 92,6739 dan standar deviasi 21,23390. NPF berdasarkan analisis tercatat dapat dilihat nilai minum 0,00 ; nilai maksimum 4,72 ; nilai rata-rata sebesar 1,5563 dan standar deviasi sebesar 1,46120. Variabel Independen ROA tercatat dengan nilai minimum -58,00 ; nilai maksimum 13,00 ; nilai rata-rata -0,5219 dan standar deviasi sebesar 9,75054.

Tabel 3 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	70	58,00	217,00	92,6739	21,23390
NPF	70	,00	4,72	1,5563	1,46120
ROA	70	-58,00	13,00	-,5219	9,75054
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data diolah SPSS 16.0, 2021

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Normalitas

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa Uji Normalitas data menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) $0,464 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas a tau data mengikuti pola distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parametersa	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46421820
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,850
Asymp. Sig. (2-tailed)		,465
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data diolah peneliti SPSS 16.0, 2022

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil pengujian nilai *tolerance* masing-masing variabel. Nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu risiko operasional = 0,691 dan risiko kredit = 0,691. Begitu pula dengan nilai VIF dari setiap variabel yaitu operasional = 1,448 dan risiko kredit = 1,448. Dari hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi.

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21,244	4,825		4,403	,000		
	BOPO	-,230	,057	-,500	4,005	,000	,691	1,448
	NPF	-,305	,834	-,046	-,366	,715	,691	1,448
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber: data diolah peneliti SPSS 16.0, 2021

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 1.6 dapat dilihat bahwa hasil pengujian nilai analisis heterokedastisitas masing-masing variabel. Nilai signifikansi variabel (X1) BOPO menunjukkan nilai $0,646 > 0,05$; nilai signifikansi variabel (X2) NPF menunjukkan nilai $0,627 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heterokedastisitas antar variabel independen pada model regresi.

Tabel 6 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,683	,686		,997	,327
	BOPO	-,004	,009	-,098	-,465	,646
	NPF	,049	,100	,103	,492	,627
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : data diolah peneliti SPSS 16.0, 2021

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 7 nilai Durbin Watson 1,740 nilai tersebut terdapat dibawah -2 sampai 2 dengan demikian hasil dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan tidak terjadi gejala korelasi.

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,147	,021	-,015	8,60762	1,740

Sumber: data diolah peneliti SPSS 16.0, 2021

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,244	4,825		4,403	,000
	BOPO	-,230	,057	-,500	-4,005	,000
	NPF	-,305	,834	-,046	-,366	,715
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: data diolah peneliti SPSS 16.0, 2021

Hasil analisis pada tabel 8 dengan uji regresi linier berganda, maka persamaan untuk analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 21,224 - 0,230X_1 - 0,305X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Dari persamaan diatas dapat dilihat jika bahwa nilai Constant 21,224 artinya jika nilai Risiko Operasional (X1) dan Risiko Kredit (X2) nilainya sama dengan 0, maka nilai Profitabilitas (Y) adalah 21,224.
2. Nilai koefisien Risiko Operasional (X1) adalah -0,230. Ini artinya jika terjadi kenaikan peningkatan 1% pada Risiko Operasional (X1) maka nilai Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,230.
3. Nilai koefisien Risiko Kredit (X2) adalah -0,305. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1% Risiko Kredit (X2) maka nilai Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,305.

Uji t

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8 menunjukkan hasil nilai koefisien Uji t dengan arah negatif untuk Risiko Operasional (X1) dengan nilai sig 0,000 < 0,05 dan t Hitung -4,005 > t tabel 1,99601 sehingga dapat disimpulkan bahwa t bernilai negatif artinya Risiko Operasional (X1) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y) atau hipotesis (H1) diterima. Untuk Risiko Kredit (X2) hasil uji t dengan arah negatif dengan nilai sig 0,715 > 0,05 dan t Hitung -0,366 < 1,99601 t bernilai negatif dan dapat diartikan bahwa Risiko Kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (Y) dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) diterima

Tabel 9 Uji F

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1822,760	2	911,380	12,890	,000 ^a
	Residual	4737,278	67	70,706		
	Total	6560,037	69			
a. Predictors: (Constant), NPF, BOPO						
b. Dependent Variable: ROA						

Sumber: data diolah peneliti SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan output diatas Tabel 9 Uji F menunjukkan diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,890 > F$ tabel 3,13 , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,256	8,40866
a. Predictors: (Constant), NPF, BOPO				

Sumber: data diolah peneliti SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan hasil 10 dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,256 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 27,8%. Sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Risiko Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil Uji t Risiko Operasional (X1) sig $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} -4,005 > t$ tabel 1.99601. Dengan hasil diatas menunjukkan bahwa hipotesis H1 yang menghasilkan adanya dugaan risiko operasional berpengaruh dengan arah negative terhadap Profitabilitas diterima. Artinya BOPO berpengaruh negative terhadap ROA artinya tingginya BOPO dapat memprediksi rendahnya ROA, demikian sebaliknya rendahnya BOPO dapat memprediksi tingginya ROA. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rima Yunita (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negative terhadap Profitabilitas.

Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil Uji t Risiko Kredit (X^2) sig 0.715 > 0,05 dan nilai t_{hitung} -0,366 < 1,99601. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 menghasilkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nenda *dkk*, (2016) yang berjudul Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan negative terhadap ROA. Karena hasil rasio npf memiliki nilai yang kecil dan tidak berpengaruh signifikan terhadap roa maka risiko kredit di bank umum syariah masih kecil persentasenya

IV. PENUTUP

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Risiko Operasional berpengaruh dengan arah negative terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Risiko Kredit berpengaruh signifikan dengan arah negative terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Dayana, P., & Untu, V. N. (2019). Analisis Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). Diakses 01 November 2021.
- Dewi, V. L. (2017). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, NOM, FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Fitri, A. D. (2016). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015). *Jurnal Akuntansi*, 4(1). Diakses 28 September 2021.
- Ferdyant, F., Zr, R. A., & Takidah, E. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 134-149.
- Fadhilah, A. R., & Suprayogi, N. (2019). Pengaruh Fdr, NPF dan Bopo terhadap Roa Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(12), 2369-2380.
- Herlina, H., Nugraha, N., & Purnamasari, I. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 31-38. Diakses 01 November 2021.
- Korompis, R. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA:*

Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 8(1). Diakses 28 September 2021.

MASRUROH, S. (2019). *PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RISIKO PASAR, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA). Diakses 28 September 2021.

Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Bumh yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3). Diakses 01 November 2021.

Natalia, P. (2017). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 1(2), 62-73. Diakses 28 September 2021.

Niode, N. N., & CHABACHIB, M. (2016). *Pengaruh Car, Pembiayaan, Npf, Dan Bopo Terhadap Roa bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2015* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Nuha, V. Q. Q., & Mulazid, A. S. (2018). Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 168-182.

Utiahman, N. (2018). Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Kas Pada Perusahaan PT. Rocky Mitra Bangunan. *Gorontalo Management Research*, 1(1), 1-14.

Rahmi, C. L. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 2(3). Diakses 02 November 2021.

Sudiyatno, B. (2013). Pengaruh risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja bank (Studi Empirik pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 9(1), 73-86.

Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). Diakses 28 September 2021.

Yunita, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009–2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 143-160.